

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO

Yuniyarti Ahiri¹, Jafar Ahiri², Muni Nia³, Harjun⁴, Muhammad Juwantho Lewa⁵,
Wahyu Muh. Syata⁶, Ilhamurrahman M Hubaib⁷

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,
Kendari, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

*Email Korespondensi: ahiriyuniyarti@uho.ac.id

Diterima: 25-04-2026 | Disetujui: 30-04-2026 | Diterbitkan: 02-05-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic literacy on financial management behavior among students of the Economics Education Department, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Halu Oleo University (UHO). This quantitative research employed a simple linear regression design with a proportional stratified random sampling technique involving 80 students as the research sample from a population of 111 students. Data were collected using the Economic Literacy Scale based on Sina (2012) and the Financial Management Behavior Scale adapted from Dew and Xiao (2011). Prerequisite assumption tests confirmed that data were normally distributed (Asymp. Sig. = 0.147 > 0.05), had a significant linear relationship (Sig. Linearity = 0.000 < 0.05), and were free from heteroscedasticity (Sig. Glejser = 0.228 > 0.05). The results of simple linear regression showed that economic literacy had a positive and significant effect on financial management behavior ($B = 0.601$, $\beta = 0.632$, $t = 7.215$, $p = 0.000$), indicating that higher students' economic literacy was associated with better financial management behavior.

Keywords: Economic Literacy; Financial Management Behavior; Economics Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo (UHO). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana menggunakan teknik proportional stratified random sampling yang melibatkan 80 mahasiswa sebagai sampel penelitian dari populasi sebanyak 111 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan Skala Literasi Ekonomi berdasarkan Sina (2012) dan Skala Perilaku Pengelolaan Keuangan yang diadaptasi dari Dew dan Xiao (2011). Uji prasyarat analisis membuktikan bahwa data berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,147 > 0,05), memiliki hubungan yang linear (Sig. Linearitas = 0,000 < 0,05), dan bebas dari heteroskedastisitas (Sig. Glejser = 0,228 > 0,05). Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ($B = 0,601$, $\beta = 0,632$, $t = 7,215$, $p = 0,000$), yang berarti semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka semakin baik perilaku pengelolaannya.

Katakunci: Literasi Ekonomi; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Pendidikan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan digitalisasi keuangan dan semakin beragamnya produk konsumsi telah menempatkan mahasiswa pada situasi yang tidak mudah, karena mereka dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bijak di tengah arus konsumsi yang terus berkembang. Perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengontrol, dan menyimpan keuangan sehari-hari secara efektif demi mencapai kesejahteraan finansial (Charlyvia & Riva'i, 2023; Goyal et al., 2021; Nadhiroh & Mukhlis, 2023; Nuriani et al., 2023; Sugiyono, 2019; Wahyuni et al., 2023). Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan lebih mudah menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran sesuai kebutuhan, menyetor uang untuk tabungan, serta terhindar dari perilaku boros yang dapat menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari (Anita et al., 2022; Izwan et al., 2022; Khoirunnisaa & Johan, 2020; Lorensa & Jibrail, 2025; Maulias et al., 2024; Suwatno et al., 2021). Sebaliknya, mahasiswa yang kurang terampil dalam mengelola keuangan cenderung mudah terjebak dalam gaya hidup konsumtif, mengalami kesulitan finansial, bahkan berisiko mengalami stres akibat tekanan keuangan yang pada akhirnya mengganggu konsentrasi dan prestasi belajar mereka (Cappelli et al., 2024; Ogbuagu et al., 2024; Russell et al., 2025; Tesha, 2025). Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan dengan baik merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era saat ini.

Pentingnya kemampuan mengelola keuangan tersebut semakin diperkuat oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan keuangan mahasiswa dilaporkan terjadi di berbagai negara. Berbagai penelitian di India menunjukkan bahwa banyak generasi muda masih rentan menghabiskan uang untuk kebutuhan yang kurang penting atau demi status sosial, akibat rendahnya literasi keuangan, tekanan teman sebaya, pengaruh media sosial, dan kemudahan transaksi digital yang mendorong perilaku konsumtif (Bejjenki, 2025; Gupta, 2025; Kumaran & Keerthana, 2025; Sayyed et al., 2023; Scaria et al., 2025; Shetty, 2025; Singh et al., 2025). Di Filipina, mahasiswa ditemukan memiliki tingkat literasi keuangan yang masih rendah hingga sedang, cenderung berperilaku konsumtif, kurang menabung, dan lemah dalam perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga mereka rentan mengalami stres keuangan di tengah minimnya dukungan program edukasi keuangan yang memadai (Barawel et al., 2025; Daculan, 2025; Dimaunahan et al., 2025; Espiritu, 2025; Flores, 2025; Gregori et al., 2025; Lim & Cordova, 2024; Maicle, 2025; Pascua-Ramos, 2025; Peña et al., 2024; Sarmiento, 2024; Templa et al., 2025). Kondisi ini diperparah oleh rendahnya pemahaman keuangan di kalangan generasi muda, yang mendorong mereka pada keputusan finansial yang kurang tepat, mudah terjebak utang berlebihan, dan lemah dalam perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga berdampak buruk tidak hanya pada kesejahteraan finansial individu tetapi juga pada perekonomian secara lebih luas (Alqam & Hamshari, 2024; Alshebami & Aldhyani, 2022; Anders et al., 2023; Azizah et al., 2024; Pham & Le, 2023; Van et al., 2022; Zaimovic et al., 2023). Bahkan mahasiswa di Hungaria yang merupakan negara dengan perekonomian yang relatif maju sekalipun masih menunjukkan kesenjangan pemahaman finansial yang cukup besar, khususnya dalam pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari (Deák, 2023; Kálmán et al., 2024; Zentai & Kovács, 2024). Berbagai temuan ini secara konsisten menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan fenomena yang terjadi di banyak negara dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.

Permasalahan serupa juga terjadi di Indonesia dengan tren yang cukup memprihatinkan. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan generasi Z di Indonesia

hanya sebesar 47,88%, lebih rendah dibandingkan generasi milenial yang mencapai 52,12%, yang mencerminkan bahwa kemampuan generasi muda dalam mengelola keuangan masih relatif terbatas. Kondisi ini juga terlihat pada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, di mana penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menemukan tingkat literasi keuangan hanya berada pada kategori sedang dengan rata-rata jawaban benar sebesar 61%, dan pemahaman tentang pasar modal bahkan lebih rendah lagi yakni hanya 53% (Danny, 2018). Temuan serupa ditemukan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang, di mana perilaku pengelolaan keuangan masih sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa (Utami et al., 2021). Mahasiswa di berbagai perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek pun menunjukkan kondisi yang tidak jauh berbeda, dengan tingkat literasi keuangan konvensional dan syariah yang masih tergolong rendah sehingga belum memadai untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang baik (Adi et al., 2018). Berbagai temuan ini menegaskan bahwa permasalahan pengelolaan keuangan mahasiswa di Indonesia merupakan isu yang mendesak untuk terus diteliti dan ditangani secara serius.

Kondisi yang memprihatinkan tersebut juga ditemukan secara langsung di lingkungan Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo (UHO). Studi pendahuluan yang dilakukan pada Februari 2026 terhadap 25 mahasiswa jurusan tersebut mengungkapkan indikasi nyata adanya permasalahan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kebiasaan menyusun anggaran bulanan secara konsisten, sering kehabisan uang sebelum akhir bulan, dan tidak memiliki dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga. Sebanyak 18 dari 25 mahasiswa (72%) mengaku sering menghabiskan uang saku untuk pembelian yang bersifat impulsif seperti jajan di warung makan, membeli pakaian dan aksesoris yang tidak direncanakan, serta belanja online melalui aplikasi *e-commerce*, sementara 15 mahasiswa (60%) mengakui jarang menabung dan tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas untuk masa depan mereka. Yang lebih memprihatinkan, banyak mahasiswa mengaku belum memahami konsep-konsep ekonomi dasar seperti inflasi, suku bunga, investasi, dan biaya peluang yang seharusnya menjadi bekal dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak. Temuan ini menegaskan bahwa permasalahan perilaku pengelolaan keuangan di Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO bersifat nyata dan mendesak untuk dikaji secara empiris guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Temuan tersebut mendorong perlunya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan salah satu faktor yang diyakini memiliki peran penting dalam hal ini adalah literasi ekonomi. Triyaningsih (2025) mendefinisikan literasi ekonomi sebagai pemahaman individu terhadap konsep-konsep ekonomi dasar yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan ekonomi yang rasional dalam kehidupan sehari-hari, mencakup pemahaman tentang kelangkaan, pilihan, biaya peluang, mekanisme pasar, serta konsep ekonomi makro dan mikro lainnya. Wandira & Hardaningrum (2023) menambahkan bahwa literasi ekonomi sebagai kemampuan menggunakan konsep dasar ekonomi serta cara berpikir kritis dalam mengambil keputusan, dan disebut sebagai alat untuk mengubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas, misalnya dalam menabung, berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, literasi ekonomi memiliki peran ganda yang sangat penting, yaitu sebagai kompetensi profesional sebagai calon pendidik ekonomi sekaligus sebagai bekal pribadi untuk mengelola keuangan sendiri secara lebih bijak (Kartini & Mashudi, 2022; Yulianto & Wijaya, 2022). Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh literasi ekonomi terhadap

perilaku pengelolaan keuangan menjadi sangat relevan, khususnya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang seharusnya menjadi contoh nyata dalam penerapan literasi ekonomi di kehidupan sehari-hari.

Peran literasi ekonomi tersebut bekerja melalui beberapa mekanisme yang mempengaruhi cara mahasiswa berpikir dan bertindak dalam mengelola keuangan mereka. Relwani (2025) menjelaskan bahwa pemahaman ekonomi yang baik akan meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang, karena mereka mampu memperhitungkan manfaat dan biaya, menilai risiko, serta memahami dampak inflasi terhadap nilai uang yang mereka miliki. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman ekonomi seseorang, semakin matang pula pertimbangannya sebelum mengambil keputusan keuangan. Negi & Jaiswal (2024) melalui kajian terhadap berbagai penelitian internasional menyimpulkan bahwa literasi ekonomi secara konsisten terbukti menjadi faktor penting yang mendorong perilaku keuangan yang sehat, termasuk kebiasaan menabung, berinvestasi, dan mengelola utang secara bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Sari & Putri (2025) juga menemukan bahwa peningkatan literasi ekonomi berdampak langsung pada membaiknya perilaku keuangan individu, terutama dalam hal perencanaan dan kedisiplinan dalam mengelola anggaran. Berbagai temuan ini secara konsisten menunjukkan bahwa literasi ekonomi memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih baik dan lebih terarah.

Meskipun demikian, penelitian mengenai topik ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian literatur yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi masih sangat terbatas. Di sisi lain, penelitian yang mengkaji topik ini pada mahasiswa di kawasan Indonesia Timur, khususnya di Sulawesi Tenggara, belum banyak ditemukan dalam literatur yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan secara langsung menguji pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO, yang memiliki karakteristik unik sebagai calon pendidik ekonomi sekaligus konsumen aktif di lingkungan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan bagi program studi dalam mengembangkan kurikulum dan program edukasi finansial yang lebih terarah di lingkungan FKIP UHO.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat urgensi yang kuat untuk mengkaji secara empiris pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian pendidikan ekonomi, khususnya mengenai peran literasi ekonomi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, serta kontribusi praktis bagi jurusan dalam merancang pembelajaran dan program edukasi yang dapat mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab di kalangan calon pendidik ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan fakta yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi kondisi (Sugiyono, 2019). Desain analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk menguji dan mengukur besaran pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi ekonomi (X) yang diukur menggunakan Skala Literasi Ekonomi yang dikembangkan berdasarkan dimensi Sina (2012), meliputi: (1) pemahaman konsep dasar ekonomi (kelangkaan, pilihan, dan biaya peluang), (2) pemahaman konsep ekonomi mikro (mekanisme harga dan pasar), (3) pemahaman konsep ekonomi makro (inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi), serta (4) penerapan prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan. Variabel terikatnya adalah perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari Financial Management Behavior Scale milik Dew & Xiao (2011), mencakup empat aspek: (1) konsumsi, (2) manajemen kas, (3) menabung dan investasi, serta (4) manajemen kredit. Kedua instrumen menggunakan skala Likert empat poin (Sangat Sesuai = 4 hingga Sangat Tidak Sesuai = 1). Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Halu Oleo (UHO), Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia, pada bulan Februari hingga April 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester 2 Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO yang berjumlah 111 mahasiswa. Penetapan ukuran sampel dilakukan menggunakan formula Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 6% yaitu berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 79,31 yang dibulatkan menjadi 80 mahasiswa. Dari total 111 mahasiswa, sebanyak 80 mahasiswa ditetapkan sebagai sampel penelitian inti, sedangkan 31 mahasiswa yang tersisa dimanfaatkan khusus untuk keperluan uji coba instrumen guna memenuhi syarat minimum 30 responden sebelum penelitian utama dilaksanakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi masing-masing angkatan secara proporsional sehingga keterwakilan seluruh tingkatan di Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO terjamin (Sugiyono, 2019).

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *corrected item-total correlation* dengan kriteria r hitung $> 0,30$ (Azwar, 2017). Hasil uji coba pada 31 responden menunjukkan Skala Literasi Ekonomi memiliki 34 butir valid dari 40 butir awal ($r = 0,318-0,724$) dan Skala Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki 30 butir valid dari 36 butir awal ($r = 0,335-0,756$). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien $\alpha = 0,891$ untuk Skala Literasi Ekonomi dan $\alpha = 0,915$ untuk Skala Perilaku Pengelolaan Keuangan, sehingga kedua instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 80 responden sampel pada bulan Maret 2026. Analisis data menggunakan program SPSS 25.0 for Windows melalui tahapan: (1) statistik deskriptif, (2) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas Test for Linearity, dan uji heteroskedastisitas Glejser Test, serta (3) analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *corrected item-total correlation* dengan kriteria r hitung $> 0,30$ (Azwar, 2017). Hasil uji menunjukkan Skala Literasi Ekonomi memiliki 34 butir valid dari 40 butir awal ($r = 0,318-0,724$) dan Skala Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki 30 butir

valid dari 36 butir awal ($r = 0,335-0,756$). Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria $\alpha \geq 0,70$ menghasilkan koefisien $\alpha = 0,891$ untuk Skala Literasi Ekonomi dan $\alpha = 0,915$ untuk Skala Perilaku Pengelolaan Keuangan, sehingga kedua instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik data variabel literasi ekonomi (X) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Analisis ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi (SD), serta kategorisasi skor masing-masing variabel. Ringkasan hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	SD	Kategori
Literasi Ekonomi	80	47	103	77,24	10,58	Sedang–Tinggi
Perilaku Pengelolaan Keuangan	80	44	97	71,14	10,03	Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel literasi ekonomi (X) memiliki nilai rata-rata ($M = 77,24$; $SD = 10,58$) dengan rentang skor minimum 47 dan maksimum 103, yang termasuk dalam kategori sedang hingga tinggi. Variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata ($M = 71,14$; $SD = 10,03$) dengan rentang skor minimum 44 dan maksimum 97, yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO cukup memadai, namun perilaku pengelolaan keuangan mereka masih berada pada level sedang dan perlu ditingkatkan lebih lanjut.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai sebaran skor masing-masing variabel, dilakukan pengkategorian skor ke dalam lima kategori berdasarkan kriteria mean ideal dan standar deviasi (Azwar, 2017), yaitu Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Distribusi frekuensi variabel literasi ekonomi disajikan pada Tabel 2, sedangkan distribusi frekuensi variabel perilaku pengelolaan keuangan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Ekonomi (X)

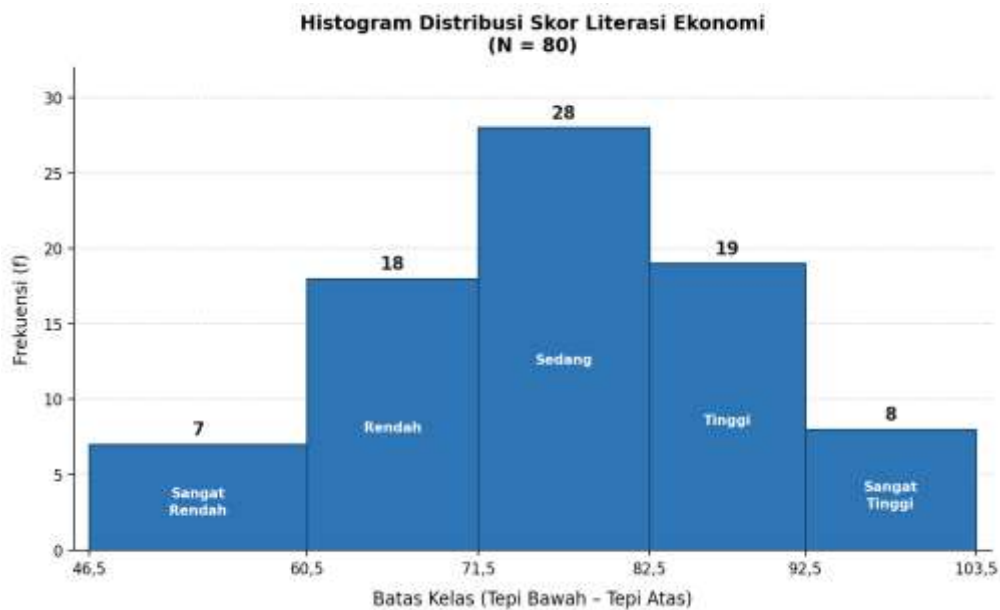
No	Interval Skor	Kategori	f	Persentase (%)
1	47 – 60	Sangat Rendah	7	8,75
2	61 – 71	Rendah	18	22,50
3	72 – 82	Sedang	28	35,00
4	83 – 92	Tinggi	19	23,75

No	Interval Skor	Kategori	f	Persentase (%)
5	93 – 103	Sangat Tinggi	8	10,00
Total			80	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 8 mahasiswa (10,00%) memiliki literasi ekonomi pada kategori Sangat Tinggi, 19 mahasiswa (23,75%) pada kategori Tinggi, 28 mahasiswa (35,00%) pada kategori Sedang, 18 mahasiswa (22,50%) pada kategori Rendah, dan 7 mahasiswa (8,75%) pada kategori Sangat Rendah. Mayoritas mahasiswa berada pada kategori Sedang dan Tinggi yang secara akumulatif mencapai 58,75%, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO sudah memiliki pemahaman ekonomi yang cukup memadai, meskipun masih terdapat 31,25% mahasiswa yang berada pada kategori Rendah hingga Sangat Rendah dan memerlukan penguatan literasi ekonomi lebih lanjut.

Selanjutnya, untuk memperjelas pola distribusi data variabel literasi ekonomi secara visual, hasil analisis disajikan pula dalam bentuk histogram pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Skor Literasi Ekonomi

Berdasarkan Gambar 1, sebaran skor literasi ekonomi mahasiswa membentuk pola yang menyerupai kurva normal dengan frekuensi tertinggi berada di kategori sedang dan menurun secara bertahap ke arah kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, gambaran distribusi variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Interval Skor	Kategori	f	Persentase (%)
1	44 – 55	Sangat Rendah	5	6,25
2	56 – 65	Rendah	17	21,25
3	66 – 75	Sedang	31	38,75
4	76 – 85	Tinggi	20	25,00
5	86 – 97	Sangat Tinggi	7	8,75
Total			80	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 7 mahasiswa (8,75%) memiliki perilaku pengelolaan keuangan pada kategori Sangat Tinggi, 20 mahasiswa (25,00%) pada kategori Tinggi, 31 mahasiswa (38,75%) pada kategori Sedang, 17 mahasiswa (21,25%) pada kategori Rendah, dan 5 mahasiswa (6,25%) pada kategori Sangat Rendah. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (38,75%) memiliki perilaku pengelolaan keuangan pada kategori Sedang, sedangkan total mahasiswa pada kategori Rendah dan Sangat Rendah mencapai 27,50%, yang mengindikasikan bahwa lebih dari seperempat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO masih memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang belum optimal dan perlu mendapatkan pendampingan secara intensif.

Sebagaimana variabel sebelumnya, distribusi data perilaku pengelolaan keuangan juga divisualisasikan dalam bentuk histogram pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Gambar 2, sebaran skor perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga membentuk pola yang menyerupai kurva normal dengan frekuensi tertinggi berada di kategori sedang dan menurun secara bertahap ke arah kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Pola distribusi ini serupa dengan distribusi variabel literasi ekonomi pada Gambar 1, yang secara konseptual mendukung adanya keterkaitan positif antara kedua variabel tersebut. Data yang terdistribusi secara normal ini juga memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya (Sugiyono, 2019).

Setelah karakteristik data tergambar secara jelas melalui statistik deskriptif, distribusi frekuensi, dan histogram, selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi-asumsi statistik yang diperlukan. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas menggunakan Test for Linearity, dan uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser Test. Hasil ketiga uji prasyarat tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Uji	Indikator	Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,147	> 0,05	Data berdistribusi normal
Linearitas	Sig. Linearity	0,000	< 0,05	Hubungan linear signifikan
	Sig. Deviation from Linearity	0,294	> 0,05	
Heteroskedastisitas	Sig. Glejser Test	0,228	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,147 ($p > 0,05$), yang berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Linearity = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi ekonomi dengan perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,294 ($p > 0,05$) mengonfirmasi bahwa penyimpangan dari linearitas tidak signifikan. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,228 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Terpenuhinya ketiga asumsi tersebut mengonfirmasi bahwa analisis regresi linear sederhana layak untuk dilanjutkan (Sugiyono, 2019).

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh literasi ekonomi (X) sebagai variabel bebas terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.836	6.124		4.056	.000
Literasi Ekonomi	.601	.079	.632	7.215	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 24,836 + 0,601X$. Nilai koefisien regresi tidak terstandarisasi (B) sebesar 0,601 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor literasi ekonomi akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,601 satuan. Nilai koefisien beta terstandarisasi ($\beta = 0,632$) menunjukkan bahwa pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan berada pada kategori kuat. Hasil uji t menunjukkan nilai $t = 7,215$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO" diterima. Dengan demikian, semakin tinggi literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kualitas perilaku pengelolannya.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $B = 0,587$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan literasi ekonomi akan diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,587 satuan. Nilai beta terstandarisasi sebesar $\beta = 0,621$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong kuat, sementara nilai $t = 8,275$ dengan signifikansi $p = 0,000$ menegaskan bahwa hasil ini bukan sebuah kebetulan, melainkan pola yang nyata dan konsisten pada mahasiswa yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima dan literasi ekonomi terbukti menjadi salah satu faktor penting yang secara langsung memengaruhi kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Untuk memahami hasil ini secara lebih mendalam, pembahasan berikut akan menguraikan temuan tersebut dalam perspektif teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai temuan ini dapat diperoleh dengan melihat gambaran distribusi data pada Tabel 2 dan Tabel 3 yang melengkapi hasil pengujian hipotesis. Data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, baik dalam hal literasi ekonomi (57,65%) maupun perilaku pengelolaan keuangan (61,26%). Kesamaan pola pada kedua variabel ini secara tidak langsung mendukung temuan bahwa literasi ekonomi memang berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Di sisi lain, masih adanya 32,43% mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi pada kategori rendah hingga sangat rendah memberikan penjelasan yang masuk akal mengapa terdapat pula 28,83% mahasiswa yang menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penjelasan Lyn & Sahid (2021) bahwa mahasiswa yang pemahaman ekonominya masih lemah cenderung mengambil keputusan finansial yang kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Gambaran ini semakin diperkuat oleh visualisasi histogram pada Gambar 1 dan Gambar 2 yang menunjukkan pola distribusi kedua variabel secara visual. Kedua histogram memperlihatkan pola distribusi yang menyerupai kurva normal, dengan frekuensi tertinggi berada di area nilai tengah dan distribusi yang relatif seimbang pada kedua sisinya. Yang menarik, bentuk distribusi antara variabel literasi ekonomi dan perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan pola yang serupa, di mana mahasiswa dengan literasi ekonomi yang lebih tinggi cenderung berada pada tingkat perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pula. Pola ini secara empiris mendukung argumen Agung et al. (2021) yang menegaskan bahwa literasi

ekonomi dan perilaku pengelolaan keuangan individu merupakan dua hal yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, baik dari hasil analisis regresi maupun visualisasi histogram, kedua bukti ini secara konsisten mengarah pada simpulan yang sama bahwa literasi ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Secara teoritis, pengaruh positif literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat dipahami melalui kerangka pemikiran yang dikemukakan oleh Budiwati et al. (2020). Pemahaman terhadap konsep-konsep ekonomi dasar seperti kelangkaan, biaya peluang, mekanisme pasar, dan inflasi membentuk cara berpikir yang lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Sebagai contoh, mahasiswa yang memahami konsep biaya peluang akan lebih cermat dalam memilih antara menghabiskan uang untuk konsumsi sesaat atau menyimpannya untuk kebutuhan yang lebih penting di masa depan. Begitu pula dengan pemahaman tentang inflasi yang mendorong mahasiswa untuk memikirkan cara menyimpan uang agar nilainya tidak berkurang seiring waktu, serta pemahaman tentang mekanisme pasar yang membantu mereka membandingkan harga dan kualitas sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu. Kombinasi pemahaman tersebut pada akhirnya berdampak langsung pada empat aspek perilaku pengelolaan keuangan yang dikemukakan oleh Susilowati et al. (2021), yaitu pola konsumsi, manajemen kas, kebiasaan menabung dan berinvestasi, serta pengelolaan kredit yang lebih bijak dan terencana.

Penjelasan teoritis tersebut semakin diperkuat oleh berbagai hasil penelitian di Indonesia yang sejalan dengan temuan dalam penelitian ini. Rifdani & Cerya (2022) meneliti pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang menemukan bahwa semakin baik pemahaman literasi ekonomi mahasiswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan menghindari masalah keuangan. Sejalan dengan itu, Veriwati et al. (2021) juga menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi ekonomi yang lebih baik cenderung lebih terencana dalam membelanjakan uang, lebih hati-hati dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta lebih termotivasi untuk mengelola uang dengan benar. Rahayu & Meitriana (2024) meneliti pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha juga melaporkan hal yang serupa, di mana semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa, semakin bijak perilaku pengelolaan keuangan mereka dan semakin tepat keputusan finansial yang mereka ambil. Suwatno et al. (2019) turut memperkuat temuan ini dengan menemukan bahwa literasi ekonomi yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih berorientasi pada tabungan, lebih sadar akan pentingnya kesejahteraan finansial, dan lebih bijak dalam mengelola keuangan sehari-hari. Kesamaan arah temuan dari berbagai penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh nyata terhadap kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga semakin memperkuat relevansi temuan penelitian ini dalam konteks Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO.

Selain pengaruh langsung yang telah terbukti, terdapat beberapa mekanisme yang menjelaskan bagaimana literasi ekonomi dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemahaman terhadap konsep ekonomi memberikan landasan pengetahuan yang mendorong terbentuknya sikap keuangan yang positif, seperti kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka panjang dan pengendalian konsumsi, yang pada gilirannya menggerakkan mahasiswa untuk menerapkan kebiasaan keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari (Lyn & Sahid, 2021; Potrich et al., 2016; Yanto et al., 2021). Proses tersebut sekaligus memperkuat *self-efficacy* finansial mahasiswa, yaitu keyakinan bahwa mereka mampu mengelola keuangan secara mandiri dan bertanggung jawab, yang menjadi penggerak nyata bagi terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bijak (Dewi, 2022; Iskandar et al., 2025; Maulida & Indarto,

2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat keyakinan bahwa peningkatan literasi ekonomi mahasiswa merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang lebih cerdas secara finansial.

Selain memahami mekanisme yang bekerja di balik pengaruh tersebut, penting pula untuk memaknai seberapa besar pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini. Nilai koefisien beta sebesar $\beta = 0,621$ menunjukkan bahwa pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan tergolong kuat, dengan arah pengaruh yang positif. Artinya, literasi ekonomi bukan sekadar faktor pelengkap, melainkan faktor yang benar-benar memberikan kontribusi besar dalam menentukan seberapa baik mahasiswa mengelola keuangan mereka sehari-hari. Besaran pengaruh yang cukup kuat ini sejalan dengan temuan Reddy & Taj (2024) yang melaporkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman ekonomi yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengambilan keputusan finansial yang lebih sehat dan lebih terinformasi. Kesamaan arah dan besaran pengaruh yang ditemukan di berbagai konteks penelitian ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa literasi ekonomi merupakan faktor kognitif yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan dalam upaya membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Temuan ini menjadi semakin bermakna ketika dikaitkan dengan karakteristik khusus mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai subjek penelitian. Rifdani & Cerya (2022) menegaskan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki posisi yang unik karena mereka tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep ekonomi sebagai calon pendidik, tetapi juga diharapkan mampu menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi sebagai contoh nyata bagi peserta didik mereka kelak. Huang et al. (2023) menambahkan bahwa mahasiswa di program studi yang berkaitan dengan ekonomi secara konsisten menunjukkan tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari program studi lain, meskipun penerapannya dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari masih bervariasi. Dalam konteks kehidupan mahasiswa di era digital yang penuh dengan godaan belanja online dan kemudahan layanan keuangan digital, literasi ekonomi berfungsi sebagai bekal berpikir yang membantu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial sehari-hari. Oleh karena itu, kuatnya pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO merupakan sesuatu yang masuk akal dan sejalan dengan karakteristik akademik mereka sebagai calon pendidik ekonomi.

Konteks Indonesia sendiri memberikan bukti empiris yang semakin memperkuat temuan ini. Veriwati et al. (2021) menemukan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memiliki literasi ekonomi lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Bobi (2023) juga melaporkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa secara langsung dipengaruhi oleh seberapa baik pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ekonomi dan keuangan. Kedua temuan ini semakin menegaskan bahwa di tengah maraknya budaya konsumtif dan kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, literasi ekonomi menjadi bekal kognitif yang sangat penting bagi mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan terencana. Kondisi ini juga relevan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO yang tinggal dan belajar di Kota Kendari yang terus berkembang, di mana berbagai pilihan konsumsi dan layanan keuangan digital semakin mudah diakses, sehingga literasi ekonomi menjadi semakin penting dalam memandu perilaku pengelolaan keuangan mereka sehari-hari.

Meskipun demikian, penting untuk dipahami bahwa literasi ekonomi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan seberapa baik mahasiswa mengelola keuangan mereka. Nilai $\beta = 0,621$ menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang juga ikut berperan. Beberapa penelitian menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan besarnya uang saku yang mereka terima setiap bulan (Kristanti & Rinofah, 2021; Nuris & Rahmawati, 2021; Rahmayani et al., 2022; Yahiaoui, 2023), serta pengaruh dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya dan kemudahan akses terhadap teknologi keuangan digital (Marinov, 2022; Mireku, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan tidak hanya bergantung pada seberapa baik mereka memahami konsep ekonomi, tetapi juga pada kondisi kehidupan dan lingkungan yang mereka hadapi sehari-hari. Oleh karena itu, upaya untuk membantu mahasiswa menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan sebaiknya dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya melalui peningkatan literasi ekonomi tetapi juga dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang turut memengaruhinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi $B = 0,601$ dengan koefisien beta $\beta = 0,632$, $t = 7,215$, dan $p = 0,000$. Nilai $\beta = 0,632$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong kuat, yang bermakna bahwa semakin tinggi literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa literasi ekonomi merupakan faktor kognitif yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai calon pendidik ekonomi di masa depan.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran. Pertama, bagi pimpinan Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO agar memperkuat materi literasi ekonomi dalam kurikulum perkuliahan dengan pendekatan yang mengaitkan konsep ekonomi secara langsung dengan praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, serta mempertimbangkan untuk mengadakan workshop atau seminar tentang manajemen keuangan pribadi secara berkala. Kedua, bagi mahasiswa agar secara aktif memperluas pemahaman literasi ekonomi melalui membaca literatur, mengikuti pelatihan keuangan, dan menerapkan konsep-konsep ekonomi yang telah dipelajari dalam kehidupan finansial sehari-hari. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji faktor-faktor lain yang juga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti sikap keuangan, gaya hidup, atau kemampuan pengendalian diri, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang apa saja yang menentukan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2018). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Al-Muzara Ah*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.1-20>
- Agung, E. A., Oktarina, H., & Bungatang. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1), 150–155. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i1.19402>
- Alqam, M. A., & Hamshari, Y. M. (2024). The Impact of Financial Literacy on Financial Inclusion for Financial Well-Being of Youth: Evidence from Jordan. *Discover Sustainability*, 5(528). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00704-6>
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). The Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control. *Sustainability*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148780>
- Anders, J., Jerrim, J., & Macmillan, L. (2023). Socio-Economic Inequality in Young People’s Financial Capabilities. *British Journal of Educational Studies*, 71(6), 609–635. <https://doi.org/10.1080/00071005.2023.2195478>
- Anita, A., Njotoprajitno, R. S., & Hadianto, B. (2022). Self-Control, Financial Literacy, and Behavior in Organizing Money. *Economics and Business Quarterly Reviews*, 5(3), 32–40. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.03.433>
- Azizah, A. N., Susilaningih, S., & Noviani, L. (2024). The Impact of Financial Knowledge on College Students’ Financial Behavior: A Systematic Literature Review. *Asian Journal of Management Analytics*, 3(4), 1085–1102. <https://doi.org/10.55927/ajma.v3i4.11720>
- Barawel, D., Alis, M., Aycardo, N., Baduria, H. J., & Hernandez, J. M. (2025). Level Of Financial Literacy Among College of Arts and Sciences Students of Central Bicol State University of Agriculture. *International Journal on Science and Technology*, 16(2), 1–16. <https://doi.org/10.71097/IJSAT.v16.i2.6153>
- Bejjenki, A. (2025). The Price of Popularity: How Teens in India Navigate Money, Media, and Peer Pressure. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 10(8), 3088–3107. <https://doi.org/10.46609/IJSSER.2025.v10i08.006>
- Bobi, Y. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 497–507. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2742>
- Budiwati, N., Geminastiti, K., Nuriansyah, F., & Nurhayati, D. (2020). Economic Literacy and Economic Decisions. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 83–96. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.21627>
- Charlyvia, I., & Riva’i, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1). <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.949>
- Daculan, A. G. (2025). Financial Knowledge, Saving Habits and Spending Habits among Fourth Year Students in the University of Eastern Philippines College of Education. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 19(9), 74–92. <https://doi.org/10.9734/ajarr/2025/v19i91143>
- Danny, G. (2018). Literasi Keuangan dan Pengetahuan Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2014–2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta).
- Deák, Z. (2023). Financial Knowledge of Hungarian High School Students. *Practice and Theory in Systems of Education*, 18(11), 1–10. <https://doi.org/10.63145/ptse.v18i1.2>
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 19–35. <https://consensus.app/papers/the-financial-management-behavior-scale-development-and-dew->

- xiao/4bf8d4944ccd5cb098988f8dc8798011/
Dewi, I. G. A. R. P. (2022). Financial Self-Efficacy Mediates the Influence of Financial Literature and Attitude on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science*, 2(2), 1475–1482. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i2.3075>
- Dimaunahan, D. S. F., Santiago, A. F., Eusebio, M. C., Loteriña, S. M., Ong, A. K. S., & Chavez, J. X. S. (2025). Financial Literacy and Sustainable Planning Assessment Among Filipino Millennials. *Acta Psychologica*, 259. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105334>
- Espiritu, M. J. M. (2025). Knowledge, Attitudes, and Practices in Financial Literacy among Business Administration Students in Urban College in the Philippines. *Journal of Interdisciplinary Perspectives*, 3(4), 410–419. <https://doi.org/10.69569/jip.2025.063a>
- Flores, C. A. R. (2025). Financial Freedom of Filipinos in Personal Finance Management. *PANTAO (International Journal of the Humanities and Social Sciences)*, 4(1), 108–116. <https://doi.org/10.69651/pijhs040107>
- Goyal, K., Kumar, S., & Xiao, J. J. (2021). Antecedents and Consequences of Personal Financial Management Behavior: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1166–1207. <https://doi.org/10.1108/ijbm-12-2020-0612>
- Gregori, R. T., Tuvilla, P. L., & Susada, J. M. D. (2025). Financial Literacy of College Students. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(8), 782–793. <https://doi.org/10.9734/ajess/2025/v51i82277>
- Gupta, L. (2025). The Impact of Early Financial Literacy Education on Indian Teen Spending Habits. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 7(3), 1–7. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i03.49602>
- Huang, W., Liao, X., Li, F., & Yao, P. (2023). Does Enrolling in Finance-Related Majors Improve Financial Habits? A Case Study of China's College Students. *Asia Pacific Education Review*, 25, 359–372. <https://doi.org/10.1007/s12564-023-09856-y>
- Iskandar, N., Kusmilawaty, K., & Marliyah, M. (2025). Financial Literacy and Self-Efficacy Shape Student Money Management. *Academia Open*, 10(1), 6–17. <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11205>
- Izwan, A. A. M. K., Nejad, M. Y., Othman, J., Mamat, S., Saad, A. M., & Mohamed, I. D. (2022). Determinants of Money Management Behavior among Malaysian Private Universities Students. *International Journal of Business and Applied Social Science*, 8(8), 10–18. <https://doi.org/10.33642/ijbass.v8n8p2>
- Kálmán, B. G., Zéman, Z., Rácz, I. P., Malatyinszki, S., & Németh, E. (2024). AAn Approach to Understanding Financial Behavior in Three Different Age Groups. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(15), 1–12. <https://doi.org/10.24294/jipd7942>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 73–86. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.672>
- Kumaran, B., & Keerthana, J. S. (2025). Youth and Their Spending Attitudes: A Study on Behavioral Patterns and Financial Awareness. *International Scientific Journal of Engineering and Management*, 4(4), 1–7. <https://doi.org/10.55041/ISJEM02740>
- Lim, C. T., & Cordova, W. (2024). Decoding the Eco-Financial Mindset: Financial Literacy, Attitudes, and

- Efficacy Measures and the Spending Behavior of Filipino Millennials. *BIO Web of Conferences*, 93, 1–14. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20249305010>
- Lorensa, L., & Jibrail, A. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Financial Management of Students. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 595–610. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.884>
- Lyn, S. H. M., & Sahid, S. (2021). Economic Literacy and Its Effects on Students' Financial Behavior at Malaysian Public University. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(8), 736–750. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i8/10551>
- Maicle, J. B. (2025). Assessment of Financial Knowledge Among Graduating University Students. *International Journal of Academe and Industry Research*, 6(2), 55–77. <https://doi.org/10.53378/ijair.353184>
- Marinov, K. M. (2022). Financial Literacy: Determinants and Impact on Financial Behaviour. *Economic Alternatives*, 1, 89–114. <https://doi.org/10.37075/ea.2023.1.05>
- Maulias, J., Abrencia, K., Amar, C. N., Baldesco, J., Fuentes, K. L., Guevarra, R. J., Jancinal, H. E., Luzon, D. J., Malubay, J. A., Porras, K., Valiente, J., Clamares, K., & Pelandas, A. (2024). Financial Literacy and Self-Control as the Predicting Variables to the Financial Behavior of Senior High School Students. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(4), 2371–2379. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2024.804239>
- Maulida, A. N., & Indarto, A. S. (2021). The Role of Financial Knowledge in Realizing Financial Behavior: Is There Any Mediating Effect of Financial Attitudes and Self-Efficacy?. *Asian Management and Business Review*, 1(1), 128–143. <https://doi.org/10.20885/ambr.vol1.iss2.art5>
- Mireku, K. (2024). Determinants of Financial Literacy Among University Students: Insight into Background and Exposure Characteristics. *Journal of Business & Finance Librarianship*, 29(3), 203–235. <https://doi.org/10.1080/08963568.2024.2352311>
- Nadhiroh, U., & Mukhlis, I. (2023). Family Financial Management Behavior in Housewives (A Phenomenological Review). *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(12), 3161-3174 3161. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i12.7223>
- Negi, P., & Jaiswal, A. (2024). Impact of Financial Literacy on Consumer Financial Behavior: A Systematic Review and Research Agenda Using TCCM Framework. *International Journal of Consumer Studies*, 48(3), 1–19. <https://doi.org/10.1111/ijcs.13053>
- Nuriani, Dinsar, A., & Hasan, H. (2023). Financial Knowledge and Financial Attitude Towards The Personal Financial Management Behavior Of MSME Entrepreneur. *Jurnal Manajemen*, 19(2), 149–164. <https://doi.org/10.25170/jm.v19i2.4428>
- Nuris, D. M., & Rahmawati, T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 331–339. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p331-339>
- Ogbuagu, A. R., Ohalete, P. I., Nwaoga, C. T., Uroko, F. C., & Onyeana, A. K. (2024). Impact of Financial Stress on Academic Performance of University Students in South East Nigeria. *Human Affairs*, 35(1), 119–136. <https://doi.org/10.1515/humaff-2024-0002>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. Jakarta: OJK. Tersedia di: <https://www.ojk.go.id>
- Pascua-Ramos, M. A. (2025). Money Talks: How Financially Literate Are College Students? *International Journal for Multidisciplinary Research*, 7(2), 1–31. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i02.40340>
- Peña, H. Dela, Puzon, H. J., Villamil, C., & Culajara, C. L. B. (2024). Financial Literacy and Financial Stress among College Students within Davao Region. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(6), 509–522. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i61428>

- Pham, K. D., & Le, V. L. T. (2023). Nexus between Financial Education, Literacy, and Financial Behavior: Insights from Vietnamese Young Generations. *Sustainability*, 15(20). <https://doi.org/10.3390/su152014854>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a Financial Literacy Model for University Students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. <https://doi.org/10.1108/mrr-06-2014-0143>
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Rahmayani, S. I., Sudarno, S., & Sangka, K. B. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 210–223. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p210-223>
- Reddy, C., & Taj, S. (2024). The Impact of Financial Literacy on Personal Financial Decision - Making: A Study Among Students. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 13(8), 970–974. <https://doi.org/10.21275/sr24812010840>
- Relwani, P. (2025). “Financial Literacy and Investment Decisions Among Young Adults.” *International Scientific Journal of Engineering and Management*, 4(6), 1–9. <https://doi.org/10.55041/isjem04344>
- Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102–113. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- Russell, J., Austin, K., Charlton, K., Igwe, E., Kent, K., Lambert, K., O’Flynn, G., Probst, Y., Walton, K., & McMahan, A. T. (2025). Exploring Financial Challenges and University Support Systems for Student Financial Well-Being: A Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 22(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph22030356>
- Sari, R., & Putri, R. Y. (2025). The Influence Of The Role Of Financial Literacy And Financial Discipline On Budgeting Skills. *Growth: Journal Management and Business*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/10.59422/growth.v2i2.650>
- Sarmiento, A. G. M. (2024). Buy Now, Think Later: Financial Literacy and Impulse Buying Behavior among College Students in City of Malolos. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research*, 3(11), 1452–1459. <https://doi.org/10.58806/ijsshmr.2024.v3i11n10>
- Sayyed, N., Ramesh, Rajarajeswari, & Sasikala. (2023). A Study on Behaviour of Youth with Respect to Spending Money in Bangalore. *Journal of Informatics Education and Research*, 3(2), 2173–2180. <https://doi.org/10.52783/jier.v3i2.364>
- Scaria, J., Rubeena, Nadhuva, N., & Faizan, M. (2025). The Impact of UPI Payments on Spending Habits and Financial Literacy Among Youth in Wayanad District. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 9(3), 1–4. <https://doi.org/10.55041/IJSREM42600>
- Shetty, M. D. (2025). Financial Literacy and Investment Behaviour among Indian Youth: A Post-Digital India Perspective. *International Journal of Management, Technology, and Social*, 10(2), 58–68. <https://doi.org/10.47992/IJMTS.2581.6012.0395>
- Sina, P. G. (2012). Analisa Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i2.1223>
- Singh, C. B., Sharma, N., & Pandey, S. K. (2025). How Digital Addiction Fuels Youth Consumerism in India? *Involvement International Journal of Business*, 2(2), 76–88. <https://doi.org/10.62569/ijb.v2i2.72>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabet. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i3.1948>
- Susilowati, N., Mahmud, A., Baswara, S. Y., & Nurkhin, A. (2021). Strengthening the Professionalism of

- Accounting Teachers SMK PGRI 2 Taman on Village Financial Subject. *Indonesian Journal of Devotion and Empowerment*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.15294/ijde.v3i1.46089>
- Suwatno, S., Waspada, I., & Mulyani, H. (2021). Forming Student's Saving Behaviour through Financial Literacy, Parental Financial Education, and Self Control. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 127–136. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.34944>
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2019). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Templa, E., Andea, R., Bagahansol, J. D., Carreon, R., Comendador, L., Labrador, J., Miscreola, D. J., Tapay, A. J., & Uson, P. G. R. (2025). The Influence of Financial Literacy on the Budgeting Practices among College Students in a Private Catholic School: Input for Student Literacy Program. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*, 38(8), 959–973. <https://doi.org/10.70838/pemj.380810>
- Triyaningsih, L. (2025). Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Siswa SMP dalam Konteks Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 47–52. <https://doi.org/10.58222/jurip.v4i2.1548>
- Utami, R. H., Ndriana, R. A., & Indriasari, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 87–96. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i1.302>
- Van, H. N., Ha, G. H., Nguyen, D. N., Doan, H., & Thanh, H. P. (2022). Understanding Financial Literacy and Associated Factors among Adult Population in a Low-Middle Income Country. *Heliyon*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09638>
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Wahyuni, S., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wandira, N. R., & Hardaningrum, T. W. (2023). Pengembangan Media Digital untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 72–83. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61463>
- Yahiaoui, N. E. H. (2023). Demographic and Socio-Economic Determinants of Multidimensional Financial Literacy Among Young Algerian University Students. *Journal of Management and Business Education*, 6(2), 199–221. <https://doi.org/10.35564/jmbe.2023.0010>
- Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The Roles of Peers and Social Media in Building Financial Literacy Among the Millennial Generation: A Case of Indonesian Economics and Business Students. *Cogent Social Sciences*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1947579>
- Yulianto, A., & Wijaya, A. P. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Metode Stimulus-Respon. *Journal of Community Empowerment*, 2(2), 63–66. <https://doi.org/10.15294/jce.v2i2.59615>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedović, L., & Meskovic, M. N. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15129358>
- Zentai, P., & Kovács, J. M. (2024). Financial Literacy and Its Development Prospects: Insights from Hungarian and International Literature. *Public Finance Quarterly, Corvinus University of Budapest*, 70(4), 48–62. https://doi.org/10.35551/PFQ_2024_4_2